

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PEMBUATAN JAJANAN
TRADISIONAL KULON PROGO PADA MATEMATIKA
SEKOLAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan oleh:

Ririn Nurvita Wulandari

NIM. 17106000022

Kepada :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2288/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PEMBUATAN JAJANAN TRADISIONAL KULON PROGO PADA MATEMATIKA SEKOLAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIRIN NURVITA WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17106000022
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c2e5877ad8c



Penguji I
Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c31dcab9a44



Penguji II
Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c4045391057



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c6d228cd671



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ririn Nurvita Wulandari
NIM : 17106000022
Judul Skripsi : Eksplorasi Etnomatematika Jajanan Tradisional Kulon Progo
pada Matematika Sekolah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Pembimbing


Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP. 19880707 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Nurvita Wulandari

NIM : 17106000022

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Etnomatematika Pembuatan Jajanan Tradisional Kulon Progo pada Matematika Sekolah”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024



Ririn Nurvita Wulandari

NIM. 17106000022

MOTTO

Segala sesuatu memiliki waktu dan risikonya sendiri

Jadi,

Selagi masih bisa kenapa tidak



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak tercinta

(Ibu Winarsih dan Bapak Budi Raharja)

Diri Sendiri

Serta

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Eksplorasi Etnomatematika Pembuatan Jajanan Tradisional Kulon Progo pada Matematika Sekolah”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini, dalam prosesnya tentu melibatkan banyak orang yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Raekha Azka, M.Pd., Ibu Nidya Ferry Wulandari., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan kritik terhadap hasil eksplorasi etnomatematika.
7. Ibu Juminah, Ibu Katirah dan Bapak Farid Nur Hasan, Bapak Suraji, dan Ibu Pariyah, yang telah meluangkan waktu dan tempat, serta bersedia membantu peneliti guna mendukung penyusunan skripsi.
8. Ibu Winarsih, Bapak Budi Raharja, Devintasari Esti Pramudyaningrum, dan Heryuning Tria Wulansih yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Mbak Murti, Ibu Sri Parmuji dan seluruh keluarga Hadisuwignya, serta keluarga Jumiyati yang telah memberikan nasihat, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman saya Aprilia dan Deshinta yang telah memberikan, bantuan, dukungan, semangat, motivasi, dan doanya.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi, Rokhma dan Umy yang saling menyemangati dan membantu.

12. Teman-teman seperbimbingan (Yazidul dan Hafiz) dan teman-teman Pendidikan Matematika 2017.

13. Segenap pihak yang telah membantu penulis mulai dari pembuatan tema, pembuatan proposal, seminar proposal, penelitian sampai penyusunan skripsi yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segala pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Penulis

Ririn Nurvita Wulandari
NIM. 17106000022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Teori.....	11

B. Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	27
E. Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tempat Penelitian	23
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	24
Tabel 4. 1 Konsep Geometri Alat Pembuatan Besengek Tempe Benguk.....	33
Tabel 4. 2 Konsep Geometri Bentuk Tempe Benguk	39
Tabel 4. 3 Konsep Geometri Alat Pembuatan Geblek	48
Tabel 4. 4 Konsep Geometri Bentuk Geblek	50
Tabel 4. 5 Konsep Geometri Alat Pembuatan Growol	56
Tabel 4. 6 Konsep Geometri Bentuk Growol	61
Tabel 4. 7 Konsep Geometri Alat Pembuatan Apem	67
Tabel 4. 8 Konsep Geometri Bentuk Apem	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Besengek Tempe Benguk.....	13
Gambar 2. 2 Geblek.....	15
Gambar 2. 3 Growol	16
Gambar 2. 4 Kue Apem	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dan Dokumentasi	88
Lampiran 1. 1 Transkrip Wawancara Narasumber Geblek.....	89
Lampiran 1. 2 Transkrip Wawancara Narasumber Besengek Tempe Benguk.....	91
Lampiran 1. 3 Transkrip Wawancara Narasumber Growol	94
Lampiran 1. 4 Transkrip Wawancara Narasumber Apem.....	97
Lampiran 1. 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	99
Lampiran 2 Validasi Hasil Eksplorasi.....	103
Lampiran 2. 1 Validasi Hasil Eksplorasi Besengek Tempe Benguk	104
Lampiran 2. 2 Validasi Hasil Eksplorasi Geblek.....	116
Lampiran 2. 3 Validasi Hasil Eksplorasi Growol.....	124
Lampiran 2. 4 Validasi Hasil Eksplorasi Apem.....	136
Lampiran 3 Dokumen dan Surat-Surat Penelitian.....	147
Lampiran 3. 1 Surat Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir	148
Lampiran 3. 2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	149
Lampiran 3. 3 Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran 3. 4 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	154
Lampiran 3. 5 Surat Permohonan Validator	158
Lampiran 3. 6 Curriculum Vitae.....	160

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PEMBUATAN JAJANAN TRADISIONAL KULON PROGO PADA MATEMATIKA SEKOLAH

Oleh
Ririn Nurvita Wulandari
NIM. 17106000022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil eksplorasi etnomatematika pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo pada matematika sekolah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian ini adalah produsen dan penjual jajanan tradisional Kulon Progo. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil eksplorasi etnomatematika pada pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo menghasilkan temuan berupa konsep-konsep matematika. Adapun konsep-konsep matematika yang ditemukan yaitu konsep perbandingan senilai, konsep perbandingan berbalik nilai, konsep geometri (sudut siku-siku, sudut lancip, sudut tumpul, bangun datar lingkaran, bangun datar persegi, bangun datar persegi panjang, bangun ruang tabung, bangun ruang bola), konsep satuan waktu, konsep satuan berat, konsep pembagian, dan konsep perkalian.

Kata Kunci: Etnomatematika, Jajanan Tradisional, Kulon Progo

ABSTRACT

EKSPLORATION OF ETHNOMATHEMATICS IN THE PRODUCTION OF TRADITIONAL KULON PROGO SNACKS WITHIN SCHOOL MATHEMATICS

By

Ririn Nurvita Wulandari

NIM. 17106000022

The research aims to explore the results of ethnomatematics research on the traditional snack-making of Kulon Progo within school mathematics. The research employs a qualitative method with an ethnographic approach. The subject of this research are producers and vendors of traditional snacks from Kulon Progo. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The exploration of ethnomathematics in the traditional snack-making of Kulon Progo resulted in findings related to mathematical concepts include the concept of proportionally, the concept of inverse proportionally, geometric concepts (right angles, acute angles, obtuse angles, circle, square, rectangle, cylinder, sphere), units of time, units of weight, division, and multiplication.

Keywords: *ethnomathematics, traditional snacks, Kulon Progo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya segala aktivitas yang dilakukan manusia menerapkan konsep matematika didalamnya. Adapun sebagai contoh yaitu pada proses jual beli menentukan pembelian dan berapa harga yang harus di bayar; pada pembuatan bangunan berapa perbandingan antar semen serta material lain sehingga dapat dibangun bangunan yang kokoh; pada pembuatan makanan berapa banyak garam, gula, atau bahan tambahan lainnya sehingga menciptakan rasa yang sesuai. Oleh karena itu matematika penting untuk dipelajari disetiap jenjang pendidikan

Selain itu, matematika juga erat kaitannya dengan budaya. Budaya merupakan perwujudan dari aktivitas yang pernah dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat pada suatu peristiwa. Berdasarkan konteksnya budaya dibagi menjadi tiga yaitu (1) budaya universal berkaitan dengan nilai universal yang berlaku dimana saja berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan ilmu pengetahuan teknologi; (2) budaya nasional berkaitan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia secara nasional; (3) budaya lokal yang ada dalam kehidupan masyarakat setempat (Joesoef dalam Rawani dan Fitra, 2022).

Budaya dan matematika merupakan bagian yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, karena budaya adalah unit kesatuan yang utuh dan

menyeluruh yang berlaku dalam masyarakat (Serepinah et al., 2023). Menurut Shoefel (dalam Turmudi, 2018), pembelajaran matematika melibatkan fenomena-fenomena sosial, budaya, dan kognitif yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Menurut Kuswidi et al. (2021) berbagai konsep matematika dapat digali melalui aktivitas manusia maupun dari perwujudan budaya itu sendiri. Diperjelas oleh pernyataan M. S. Noto et al. (dalam Imaniyah dan Ratna, 2020) matematika menjadi sumber ilmu dan kebutuhan utama tiap individu, sementara itu budaya sebagai keseluruhan aktivitas manusia termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai luhur bangsa.

Keterkaitan antara matematika dan budaya dijembatani oleh etnomatematika. Etnomatematika menurut Aditya (2017) yaitu penggunaan nilai-nilai matematika dalam suatu kebudayaan atau adat istiadat yang ada pada suatu komunitas masyarakat. Menurut Werdiningsih (2022) etnomatematika diartikan sebagai matematika yang dipraktikan di dalam kelompok budaya seperti masyarakat nasional, suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu di kelas profesional.

Etnomatematika memberikan inovasi baru dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika. Pembelajaran berbasis budaya dengan pendekatan etnomatematika dapat membantu siswa memahami konsep dan dapat memberikan suasana yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Prasetyo (2022), peran etnomatematika dalam mendukung konsep dasar

pembelajaran matematika adalah untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengkonstruksi konsep matematika berdasarkan pengetahuan siswa tentang lingkungan sosial budaya mereka. Selain itu, pembelajaran dengan etnomatematika dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang menciptakan motivasi yang baik dan lebih menyenangkan, sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika dan diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan matematika mereka.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, dan adat istiadat. Keberagaman budaya di Indonesia meninggalkan banyak warisan budaya yang sampai saat ini masih dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat. Warisan budaya terdiri dari dua jenis yaitu warisan budaya benda (*tangible cultural heritage*) dan warisan budaya takbenda (*intangible cultural heritage*).

Warisan budaya benda (*tangible cultural heritage*) menurut Briyan (2023) merupakan warisan budaya yang bisa diindera dengan mata dan tangan sebagai benda seperti bangunan, struktur buatan manusia ataupun alamiah yang dapat memberikan nilai budaya bagi pemakainya. Warisan budaya benda menurut Pratama (2020) merupakan hasil karya manusia yang dapat dipindahkan atau bergerak, maupun yang tidak dapat dipindahkan atau tidak bergerak. Sebagai contoh warisan budaya benda yaitu candi, benteng, situs alam, kompleks landscape budaya, dan lain sebagainya.

Warisan budaya takbenda (*intangible cultural heritage*) bersifat tidak dapat dipegang dan sifatnya dapat berlalu serta hilang seiring perkembangan zaman (Prasetya et al., 2023). Warisan budaya takbenda berupa segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, ketrampilan, serta alat-alat, artefak dan ruang budaya yang diakui oleh suatu komunitas, kelompok ataupun perorangan sebagai bagian dari warisan budaya mereka (Briyan, 2023). Ada lima kategori warisan budaya takbenda, yaitu : (1) tradisi lisan dan ekspresi yang terdiri dari bahasa, naskah kuno, permainan dan olah tubuh tradisional, pantun, cerita rakyat, mantra, doa, dan nyanyian rakyat; (2) seni pertunjukan yang terdiri dari seni, seni suara, seni musik, dan seni teater; (3) adat istiadat masyarakat, ritus, perayaan-perayaan yang terdiri dari upacara tradisional, hukum adat, sistem organisasi sosial, sistem kekerabatan tradisional, sistem ekonomi tradisional, serta festival tradisional; (4) pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta yang terdiri dari pengetahuan mengenai alam, kosmologi, kearifan lokal, dan pengobatan tradisional; dan (5) keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional yang terdiri dari teknologi tradisional, arsitektur tradisional, pakaian tradisional, aksesoris tradisional, kerajinan tradisional, kuliner tradisional, media transportasi, serta senjata tradisional (Prasetya et al., 2023).

Berdasarkan hasil pencatatan pemerintah Indonesia terkait warisan budaya takbenda, yaitu sebanyak 11.706 tercatat dan 1.728 telah ditetapkan (Prasetya et al., 2023). Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa banyak sekali warisan budaya tak benda yang kita miliki yang perlu dilestarikan dan dikembangkan.

Kuliner tradisional atau makanan tradisional merupakan warisan budaya takbenda dalam kategori keterampilan dan kemahiran kerajinan tradisional. Hal-hal dalam kuliner tradisional yang termasuk dalam warisan budaya tak benda yaitu bahan makanan (hewani dan tumbuhan), proses (barapen – bakar batu - , pindang, pengasapan, fermentasi, memasak dengan pasir, disangrai, dibakar, dikukus, ditim, pembakaran dengan media lumpur, dll), juru masak, waktu penyajian (pagi, siang sore, upacara peralihan, upacara keagamaan, upacara kenegaraan, dll), lokasi penyajian (bangunan keagamaan, istana, daerah sakral, bangunan, pemerintah, gunung, laut, dll), tatacara penyajian (makanan pembuka, makanan inti, makanan penutup), tujuan (sakral dan profan), media penyajian (takir, tempurung, ongke, gerabah, dedaunan, dll), makna dari makanan (menggembalikan semangat, kesuksesan, kesucian, dll), peralatan masak (kukusan, wajan, tungku, anglo, sutil, dll) (Pratama et al., 2020). Sedangkan bentuk makanan tradisional yang tetap dari jaman dahulu sampai sekarang, serta memiliki makna tertentu pada bentuk makanan tersebut menjadikan bentuk pada makanan tradisional sebagai warisan budaya benda yang dapat dipindahkan atau bergerak.

Makanan tradisional dibedakan menjadi dua jenis yaitu makanan berat dan makanan ringan. Makanan tradisional berat terdiri dari nasi dan lauk pauknya. Makanan tradisional dalam kategori ringan yaitu jajanan tradisional atau jajanan pasar yang dapat dijumpai di pasar-pasar tradisional.

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Yogyakarta yang tentunya kental akan warisan budayanya. Salah satu bentuk warisan budayanya adalah

jajanan tradisional. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di beberapa pasar di Kulon Progo terdapat berbagai macam jajanan tradisional yaitu besengek tempe benguk, growol, geblek, lemet, binggel, apem, wajik, jadah, nagasari, monte, cemplon, klenyem, jadah, tiwul, gethuk, meniran, tape goreng, dan lain sebagainya. Pada perayaan WBTB (Warisan Budaya Tak Benda) dan Pekan Kebudayaan Kulon Progo 2024 peneliti menjumpai beberapa jajanan tradisional Kulon Progo salah satunya dawet sambel. Dawet sambel merupakan jajanan tradisional khas Kulon Progo yang sulit untuk dijumpai. Jajanan tradisional yang dijumpai tidak serta merta merupakan jajanan khas Kulon Progo, melainkan jajanan dari berbagai daerah. Adapun jajanan khas Kulon Progo sendiri yaitu besengek tempe benguk, growol, geblek, binggel, klenyem, cemplon, dawet sambel serta apem yaitu kue tradisional khas orang Jawa.

Saat ini banyak warisan budaya Indonesia yang telah dikaji kembali nilai-nilainya. Salah satunya melalui etnomatematika yang mengkaji konsep-konsep matematika yang ada pada budaya dan mengaitkannya dengan konsep-konsep matematika sekolah maupun perguruan tinggi. Adapun beberapa penelitian terkait etnomatematika yaitu penelitian oleh Febi Majesta (2022) dengan judul “Studi Etnomatematika Makanan Tradisional Banyumas Sebagai Sumber Belajar Matematika Sekolah Menengah Pertama” yang menghasilkan temuan berupa konsep geometri, penelitian oleh Fitri Indriyani dkk.(2023) “Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Rengginang Sebagai Media Belajar Matematika Pada Kurikulum Merdeka” dengan hasil temuan berupa konsep

matematika geometri bangun datar , penelitian oleh Andi Asma & Kadir (2022) “Eksplorasi Etnomatematika Proses Pembuatan Kue Tradisional Cangkuning Sebagai Sumber Belajar Matematika” dengan hasil temuan berupa konsep perbandingan, konsep kesebangunan, konsep bangun ruang bola dan limas, dan penelitian oleh Fauzi Mulyatna dkk (2022) dengan judul “Eksplorasi Kembali Etnomatematika pada Jajanan Pasar di Daerah Cileungsi” dengan hasil temuan konsep geometri bangun ruang. Belum ditemukan banyaknya penelitian terkait etnomatematika pada jajanan tradisional khas Kulon Progo menjadikan peneliti untuk tertarik mengkaji etnomatematika pada jajanan tradisional Kulon Progo.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengeksplor etnomatematika pada pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Eksplorasi Etnomatematika Pembuatan Jajanan Tradisional Kulon Progo Pada Matematika Sekolah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana hasil eksplorasi etnomatematika pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo pada matematika sekolah?”.
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui hasil eksplorasi etnomatematika pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo pada matematika sekolah”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian di bidang etnomatematika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menciptakan pembelajaran yang mengaitkan matematika dengan budaya yang ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran matematika berbasis budaya yaitu dapat digunakan dalam bentuk soal cerita atau dijadikan sebagai media belajar.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya memilih empat jenis jajanan tradisional Kulon Progo yaitu besengek tempe benguk, geblek, growol, dan apem.

2. Observasi terkait aktivitas pembuatan jajanan tradisional hanya pada jajanan tradisional besengek tempe benguk, geblek, dan growol. sedangkan untuk jajanan lain yaitu apem hanya sebatas observasi pada bentuk dari jajanan tersebut, alat cetak dan bahan yang digunakan berdasarkan keterangan narasumber.
3. Konsep matematika yang ditemukan hanya sebatas pada konsep matematika sekolah.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etnomatematika

Etnomatematika merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dengan mengaitkan konteks budaya yang ada dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.

2. Jajanan tradisional Kulon Progo

Jajanan tradisional merupakan salah satu warisan budaya tak benda yang masuk dalam elemen kemahiran dan kerajinan tradisional. Jajanan tradisional Kulon Progo atau yang dikenal dengan jajanan pasar Kulon Progo merupakan salah satu kuliner tradisional yang menjadi ciri khas dari suatu daerah atau kelompok masyarakat Kulon Progo dari segi kuliner tradisional.

3. Matematika Sekolah

Matematika sekolah merupakan ilmu matematika yang dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa eksplorasi etnomatematika pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo menghasikan temuan berupa konsep-konsep matematika sekolah. Pada pembuatan besengek tempe benguk ditemukan konsep perbandingan senilai, konsep geometri berupa konsep bangun datar lingkaran, konsep bangun datar persegi, konsep bangun datar persegi panjang, konsep bangun ruang tabung, konsep bangun ruang bola, konsep satuan waktu, dan konsep perkalian. Adapun pada pembuatan jajanan tradisional geblek ditemukan konsep perbandingan senilai, konsep geometri berupa konsep bangun datar lingkaran, konsep satuan waktu, dan konsep pembagian. Sedangkan pada pembuatan jajanan tradisional growol ditemukan konsep perbandingan senilai, konsep perbandingan berbalik nilai, konsep geometri berupa konsep bangun datar lingkaran, konsep bangun datar persegi, konsep bangun ruang tabung, konsep sudut siku-siku, konsep sudut lancip, konsep sudut tumpul, konsep satuan waktu, dan konsep satuan berat. Sementara itu, pada pembuatan jajanan tradisional apem ditemukan konsep perbandingan senilai, konsep perbandingan berbalik nilai, konsep geometri berupa konsep bangun datar lingkaran, konsep satuan waktu, dan konsep pembagian.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diperoleh, peneliti memberi saran yaitu:

1. Bagi pendidik yang ingin menerapkan pembelajaran berbasis budaya dapat menggunakan etnomatematika pada pembuatan jajanan tradisional Kulon Progo, dimana terdapat konsep-konsep matematika di dalamnya.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait etnomatematika jajanan tradisional Kulon Progo dapat lebih mengembangkan lagi hasil temuannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Achroni, Dawud. (2017). *Belajar dari Makanan Tradisional*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Aditya, Dedy Yusuf. (2017). Eksplorasi Unsur Matematika Dalam Kebudayaan Masyarakat Jawa. *Jurnal Formatif*, 7(3).
- Administrator. (2019). Makna Geblek dan Besengek Tempe Benguk. Pengasih: Kalurahan Karang Sari. <https://karangsari-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/9/16/makna-geblek-dan-besengek-tempe-benguk>
- Asma, Andi & Kadir. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Proses Pembuatan Kue Tradisional Cangkuning Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6024>.
- Briyan, Theodorus Aries. (2023). Mengenal Warisan Budaya Benda. Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI). <https://iaai.or.id/blog/2023/06/13/mengenal-warisan-budaya-benda/>.
- Hardiani, Nur & Susilahudin Putrawangsa. (2019). Etnomatematika Tradisi Pengukuran Masyarakat Suku Sasak dan Potensi Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), hal. 159-174.
- Hermanto, Didik. (2014). Modul Matematika Sekolah 1. STKIP PGRI Bangkalan.
- Humas DIY. (2021). Tempe Benguk Besengek. <https://jogjapro.go.id/berita/tempe-benguk-besengek>.
- Imaniyah, Ayyidatul dan Ratna Zuroida. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Konsep Geometri dan Bilangan dalam Permainan Gobak Sodor. *Prosiding Pendidikan Matematika dan Matematika Vol. 2*.
- Indriyani, Fitri et al. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Rengginang Sebagai Media Belajar Matematika Pada Kurikulum Merdeka.

Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/6511/1930> .

- Kurniawan, Wiwit & Tri hidayati. (2019). *Etnomatematika: Konsep dan Eksistensinya*. Pemulang: CV. Pena Persada.
- Kusumawati, Pipin et al. (2023). Oleh-Oleh Makanan Khas Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi. *Pringgitan*, 4(2).
- Kuswidi, Iwan et al. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan tradisional Layangan (Pemahaman Materi Bangun Datar Layang-Layang dan Pengembangan Karakter). *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 3(2). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jppm/index>
- Majesta, Febi. (2022). *Studi Etnomatematika Makanan Tradisional Banyumas Sebagai Sumber Belajar Matematika Sekolah Menengah Pertama*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Manan, Abdul. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh: AcehPo Publising.
- Mawardi, Rizal. (2019). *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi*. Diakses pada 29 Mei 2024 dari <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-etnografi/>.
- Mecarisce, Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Meisya, Elisabeth. (2023). Besengek Tempe Benguk Kulon Progo, Makanan Bermakna Hitam-Abu-abu Kehidupan. Yogyakarta: detikjogja. <https://www.detik.com/jogja/kuliner/d-7069619/besengek-tempe-benguk-kulon-progo-makanan-bermakna-hitam-abu-abu-kehidupan>.
- Mulyatna, Fauzi et al. (2022). Eksplorasi Kembali Etnomatematika pada Jajanan Pasar di Daerah Cileungsi. *Jurnal Cartesian*, 1(2).
- Ningsih, Seri. (2014). *Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah*. *JPM IAIN Antasari*, 1(2).
- Prasetya, Rizka Pradita et al. (2023). Mengukur Keragaman Warisan Budaya Takbenda Indonesia dengan Indeks Gini. *Jurnal Matematika UNAND*, 12(1).

- Pratama, William et al. (2020). Sistem Informasi Warisan Budaya Takbenda Studi Kasus: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP) Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*.
- Putra, Aji Permana & Dias Prasetyo. (2022). Peran Etnomatematika dalam Konsep Dasar Pembelajaran Matematika. *Jurnal Intersections*, 7(2).
<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/intersections>.
- Rahmah, Nur. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi*, vol. 4, hal 1-10.
- Rahmawaty, Utami & Yuni maharani. . Pelestarian Budaya Indonesia Melalui Pembangunan Fasilitas Pusat Jajanan Tradisional Jawa Barat. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni rupa dan Desain*, No.1.
- Rawani, Dewi & Dian Fitra. (2022). Etnomatematika: Keterkaitan Budaya dan Matematika. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 5(2).
- Santo. (2023). Makna Filosofis Ketan Kolak Apem, Sajian Khas Tradisi Ruwahan. Yogyakarta: detikjateng.
<https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/jateng/kuliner/d-6599168/makna-filosofis-ketan-kolak-apem-sajian-khas-tradisi-ruwahan/amp>
- Serepinah, Marni et al. (2023). Kajian Etomatematika Berbasis Budaya Lokal Tradisional Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Multikultural. *Scholarian: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2).
- Sidiq, Umar & Miftachul Choiri. (2019). *Metode penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soebagyo, Joko et al. (2021). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2).
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turmudi. (2018). Kajian Etnomatematika: Belajar Matematika Dengan Melibatkan Unsur Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatematika*.
- Werdiningsih, Condro Endang. (2022). Kajian Etnomatematika Pada Makanan Tradisional (Studi Kasus Pada Lepet Ketan). *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 5(2).